

Pelatihan Penyusunan Modul Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) bagi Guru SMK PGRI 39, Jakarta

Citra Eliyani*, Ambar Widya Lestari, Krida Puji Rahayu

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Jalan Surya Kencana, No. 1, Kecamatan. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15417, Indonesia

*dosen01776@unpam.ac.id

Kata Kunci:
pelatihan;
modul ajar;
pembelajaran
berbasis proyek

Abstrak Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman dan materi mengenai pentingnya penyusunan modul belajar berbasis *Project Based Learning*, memberikan pelatihan keterampilan kepada guru-guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam membuat atau menyusun modul berbasis *Project Based Learning*, dan memberikan pendampingan serta pelatihan dalam. guru-guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam membuat atau menyusun modul berbasis *Project Based Learning*. Pengabdian ini dilaksanakan di SMK PGRI 39 Jakarta. Metode pengabdian yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan simulasi. Peserta kegiatan pengabdian ini adalah guru SMK PGRI 39 Jakarta. Hasil dari pengabdian ini mampu memberikan dampak yang positif, antara lain: para guru dapat meningkatkan kemampuan menyusun modul ajar dengan memahami setiap komponen penyusunan modul ajar, para guru lebih semangat menyusun modul ajar secara teratur, dan para guru termotivasi untuk harus terus meningkatkan kemampuan pedagogiknya. Harapan dengan pengabdian ini dapat menambah ilmu yang bermanfaat dalam hal penyusunan modul ajar secara teratur khususnya modul ajar berbasis proyek yang relevan dengan tujuan pembelajaran di SMK.

Keywords:
training;
teaching
modules;
project based
learning

Abstract The purpose of this community service is to provide understanding and material on the importance of preparing Project-Based Learning-based learning modules, providing skills training to teachers in Vocational High Schools (SMK) in making or compiling Project-Based Learning-based modules, and providing assistance and training in teachers in Vocational High Schools (SMK) in creating or compiling modules based on Project Based Learning. This service was held at SMK PGRI 39 Jakarta. The service methods used are lectures, questions and answers, and simulations. The participants of this service activity are teachers of SMK PGRI 39 Jakarta. The results of this service can have a positive impact, including: teachers can improve their ability to prepare teaching modules by understanding each component of the preparation of teaching modules, teachers are more enthusiastic about preparing teaching modules regularly, and teachers are motivated to continue to improve their pedagogical skills. It is hoped that this service can add useful knowledge in terms of the preparation of teaching modules regularly, especially project-based teaching modules that are relevant to learning objectives at SMK.

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai peranan penting dalam menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) untuk dapat memenuhi kebutuhan dunia usaha maupun industri. Proses pembelajaran merupakan faktor penting untuk mewujudkan siswa yang siap kerja setelah lulus. SMK merupakan lanjutan pendidikan menengah pertama yang mempunyai tujuan utama me-nyiapkan tenaga kerja yang terampil, profe-sional, dan berdisiplin tinggi sesuai dengan tuntutan dunia kerja (Wulandari & Surjono, 2013).

Kemampuan SDM berperan penting dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas pengelola dan pelaksana yang dalam hal ini unsur dari organisasinya (Roswirman & Elazhari, 2021). Proses pembelajaran yang efektif akan mendorong hasil belajar yang optimal. Proses tersebut membutuhkan sumber belajar yang relevan dengan kebutuhan guru dan siswa.

Bahan ajar tercetak berbentuk modul dapat dijadikan sebagai solusi alternatif dalam hal belum tersedianya bahan ajar karena modul merupakan suatu bentuk bahan ajar berbasis cetakan yang dirancang untuk belajar secara mandiri yang dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri dan dapat memotivasi siswa dalam belajar. Selain bermanfaat untuk siswa, modul juga mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tujuan menuntun kepada apa yang hendak dicapai, atau sebagai gambaran tentang hasil akhir dari sesuatu kegiatan (Rahayu, 2018).

Aktivitas tersebut pun dilakukan para guru di SMK PGRI 39, Jakarta. Para guru diharapkan dapat menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Peran guru secara langsung dalam mendorong proses pembelajaran yang efektif adalah melalui

penyusunan bahan ajar yang relevan dengan tujuan belajar siswa. Hal ini diharapkan dapat berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar siswa yang kreatif.

Menurut (Dw et al., 2015) menyatakan bahwa, “Model pembelajaran *project based learning* yang melibatkan peran aktif siswa pada hakekatnya bertujuan untuk: (1) Meningkatkan motivasi, (2) kemampuan berfikir tingkat tinggi, (3) memahami materi secara menyeluruh, (4) meningkatkan ketrampilan proses siswa.” Bagi para guru menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada penyusunan modul adalah langkah penting untuk menciptakan kondisi belajar aktif dan positif di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa perlunya untuk melaksanakan pelatihan penyusunan modul pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) bagi para guru di SMK PGRI 39, Jakarta karena belum tersedianya sumber belajar mandiri berupa modul pembelajaran berbasis proyek yang digunakan oleh siswa untuk memahami mata pelajaran. Selain itu juga dalam proses pembelajaran guru dan siswa memerlukan suatu media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi mata pelajaran.

Pelatihan penyusunan modul pembelajaran berbasis proyek bagi para guru SMK PGRI 39 Jakarta dirasakan sangat penting karena banyak lulusan Sekolah Menengah Kejuruan yang sulit mencari pekerjaan atau banyak yang menganggur, diperlukannya bahan ajar yang mendukung siswa untuk aktif, inovatif dan kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran, masih ada beberapa guru yang kesulitan dalam menyusun modul atau bahan ajar karena kurangnya informasi seperti pelatihan dan bimbingan yang masih terbatas. Implementasi *project based learning* merupakan pendekatan yang memposisikan siswa di pusat proses pembelajaran dan mempersiapkan mereka ke kehidupan nyata dengan mengekspos mereka ke masalah kehidupan nyata (Nurhadiyati et al., 2020).

Penggunaan modul dalam pembelajaran bertujuan agar siswa dapat belajar mandiri tanpa atau dengan minimal dari guru. Di dalam pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator. Semakin relevan suatu modul dengan kebutuhan siswa maka akan berdampak positif pada capaian pembelajaran. Modul ajar yang berbasis proyek akan memberikan pengalaman berkesan bagi siswa karena materinya bersifat kontekstual, siswa akan diarahkan untuk membuat suatu karya yang akan memberikan pengalaman belajar langsung secara nyata. Pengalamannya tersebut akan menjadi bekal penting bagi siswa dan harapannya siswa SMK akan siap kerja setelah lulus dari sekolah menengah.

Memberikan pendidikan dan pelatihan yang komprehensif mengenai penyusunan modul ajar yang berbasis proyek bagi para guru merupakan salah satu solusi efektif. Menurut (Eliyani et al., 2020) pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Modul ajar berbasis proyek bukan hanya mempermudah guru dalam proses pembelajaran di kelas tetapi juga memberikan kesempatan siswa belajar mandiri dan membangun pengalamannya. Mendorong guru untuk termotivasi dalam penyusunan modul ajar bagi siswa. Guru memiliki kesibukan yang luar biasa selain kewajiban mengajar di kelas, dorongan bagi guru agar semangat menyusun modul ajar berbasis proyek akan meringankan beban guru dalam pencapaian tujuan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai ditengah padatnya aktivitas para guru.

METODE

Metode kegiatan yang dilakukan dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berupa pemberian tips dan trik kepada para peserta.

Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan:

1. Tahap persiapan

- a. Survei awal,
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini akan diberikan penjelasan mengenai apa itu pentingnya pelatihan penyusunan modul ajar bagi para guru SMK PGRI 39, Jakarta. Sesi ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan mengenai bagaimana cara agar konsisten dalam penyusunan modul ajar. Penekanan pada kesadaran para guru akan pentingnya penyusunan modul ajar khususnya modul ajar yang berbasis proyek pada Guru SMK PGRI 39, Jakarta.

3. Tahap Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan yaitu:

- a. Metode ceramah.
- b. Metode tanya jawab.
- c. Metode simulasi.

HASIL dan PEMBAHASAN

Tahap persiapan

Sebelum melaksanakan PkM, tim dosen Universitas Pamulang melakukan pra survei ke SMK PGRI 39, Jakarta. Berdasarkan data dan informasi yang didapatkan guru masih kesulitan dalam penyusunan modul ajar secara teratur. Untuk itu sebagai pelaksana PkM tergerak untuk berbagi informasi dan pengalaman para guru di SMK PGRI 39, Jakarta.

Setelah itu, tim PkM yang terdiri dari tiga dosen Universitas Pamulang melakukan *forum group discussion* (FGD) untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan sesuai waktu yang disepakati dengan Endah, perwakilan SMK PGRI 39, Jakarta

Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan PkM terlaksana atas kerja sama Universitas Pamulang dengan guru SMK PGRI 39, Jakarta. Tema PkM yaitu: “Penyusunan Modul Ajar Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) bagi Para Guru SMK PGRI 39, Jakarta”. Kegiatan ini diketuai Citra Eliyani, S.Pd., M.Pd. dengan narasumber Ambar Widya Lestari S.Pd., M.Pd. dan Krida Puji Rahayu S.Pd., M.Pd. Kegiatan dihadiri oleh 7 guru SMK PGRI 39, Jakarta.



Gambar 1. Suasana pelatihan penyusunan modul ajar



Gambar 2. Tim pengabdian kepada masyarakat

Tahap pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan PkM, tim dosen menggunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

a. Metode ceramah

Metode yang digunakan dalam penyusunan modul ajar berbasis proyek dimulai dengan memberikan ceramah atau presentasi. Bertindak sebagai narasumber yaitu Ambar widya Lestari. Sedangkan moderator yaitu Krida Puji Rahayu.

b. Metode tanya jawab

Setelah sesi ceramah selesai, dilanjutkan sesi tanya jawab. Peserta sangat antusias untuk menanyakan bagaimana cara agar tetap semangat dan teratur dalam penyusunan modul ajar berbasis proyek. Peserta yang bertanya diberikan cinderamata dari Universitas Pamulang dan sumbangsih dari para dosen.

c. Metode simulasi

Dalam pelatihan ini juga diberikan metode simulasi, sehingga peserta langsung dapat mempraktikkan apa-apa yang sudah disampaikan. Apabila ada kendala maka langsung dibantu pada saat itu juga. Simulasi penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dan ilmu yang diserap pada saat pelatihan.

SIMPULAN

Pelaksanaan PkM yang dilakukan oleh dosen-dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang berjalan dengan lancar. Kegiatan ini juga mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu para guru di SMK PGRI 39, Jakarta.

Adapun hasil dari PkM ini yaitu mampu memberikan dampak yang positif antara lain para guru dapat meningkatkan kemampuan menyusun modul ajar dengan memahami

setiap komponen penyusunan modul ajar. Kemudian para guru lebih semangat menyusun modul ajar secara teratur. Selain itu para guru termotivasi untuk harus terus meningkatkan kemampuan pedagogiknya.

Melalui kegiatan PkM ini diharapkan dapat menambah ilmu yang bermanfaat dalam hal penyusunan modul ajar secara teratur. Khususnya modul ajar berbasis proyek yang relevan dengan tujuan pembelajaran di SMK.

PENGHARGAAN

Kegiatan PkM ini dibiayai secara mandiri. Pada kesempatan ini tim PkM mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Pamulang, guru SMK PGRI 39, Jakarta, dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga kegiatan PkM ini bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dw, I., Handayani, A. T., Karyasa, W., & Suardana, N. (2015). Komparasi Peningkatan Pemahaman Konsep Dan Sikap Ilmiah Siswa Sma Yang Dibelajarkan Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Project Based Learning. In *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan IPA* (Vol. 5).
- Darmiyati, D., Sunarno, S., & Prihandoko, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 8891-8895
- Eliyani, C., Tiyani, S., Rahayu, K. P., Aesah, S., & Wijayanti, K. D. (2020). Pelatihan dan Bantuan Dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Pada Masa Pandemi Covid-

- 19 di RT 003/RW 006, Desa Kabasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(1), 151–164. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i1.11>.
- Fatimah, A. T., Adnan, B. A., & Rinaldi, F. B. (2024). Pelatihan Pengembangan Modul Ajar dengan Pembelajaran Berbasis Proyek dan STEAM-H di Sekolah Adiwiyata MIS Handapherang. *Abdimas Galuh*, 6(1), 107-116.
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327–333. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684>.
- Nurlaelah, I., Handayani, H., Lismaya, L., Ramdhah, N. W., Nurdayanti, R. R., Asyifa, A., & Andhini, A. (2024). Pendampingan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berbasis Proyek Pada MGMP Madrasah Aliyah Biologi Kecamatan Kuningan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(3), 395-399.
- Rahayu, K. P. (2018). Pengaruh Web Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Self-Directed Learning. *Jurnal SAP*, 2(3).
- Roswirman, & Elazhari. (2021). Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia. *AFoSJ-LAS*, 1(4), 316–333. <http://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS>.
- Sopwandin, I., & Rostiana, I. N. (2024). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Manajemen Pembelajaran Berbasis Proyek di Perguruan Tinggi Islam. *Al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 175-200.
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2), 178–191.